

ABSTRACT

EFENDY S. PAKAYA. Professionalism of Financial Management in Biau Village, Biau District, North Gorontalo Regency. Under the guidance of RUSLY ABDURRAHMAN IDJI as supervisor 1 and UMAR SAKO BADERAN as supervisor 2.

This research aims to determine the professionalism of financial management in Biau Village, Biau District, North Gorontalo Regency. The research method uses a qualitative type. The results showed financial management professionalism in Biau Village is not optimal. The 4 (four) indicators used as research benchmarks have not yet been met, this can be seen from the knowledge indicator, namely there are still officials who do not understand the rules and duties as implementers of village financial management, the skill indicator, namely there are still village officials who not yet proficient in using computer technology and operating the siskeudes application, the ability indicator, namely that overall financial management can be completed, but individually there are still some officers who have not been able to complete their tasks thus they are still assisted by other officers, and the experience indicator, namely all officers previously there was no experience and self-taught and there had not been optimal technical training regarding village financial management.

Keywords: *Financial Management, Professionalism*

ABSTRAK

EFENDY S. PAKAYA. Profesionalisme Pengelolaan Keuangan di Desa Biau Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. Dibawah bimbingan RUSLY ABDURRAHMAN IDJI sebagai pembimbing 1 dan UMAR SAKO BADERAN sebagai pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profesionalisme Pengelolaan Keuangan Di Desa Biau Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme Pengelolaan Keuangan di Desa Biau belum optimal. 4 (empat) indikator yang dijadikan tolak ukur penelitian belum ada yang terpenuhi, ini terlihat dari indikator knowledge (pengetahuan) yaitu masih ada aparatur yang belum memahami aturan dan tugasnya sebagai pelaksana pengelola keuangan desa, indikator skill (keterampilan) yaitu masih ada aparatur desa yang belum mahir menggunakan teknologi komputer dan mengoperasikan aplikasi siskeudes, indikator ability (kemampuan) yaitu secara keseluruhan pengelolaan keuangan dapat diselesaikan namun secara individu masih ada beberapa apatur yang belum mampu menyelesaikan tugasnya sehingga masih dibantu oleh aparatur lain, dan indikator experince (pengalaman) yaitu semua aparatur sebelumnya tidak ada yang berpengalaman dan belajar secara otodidak serta belum maksimalnya pelatihan teknis mengenai pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Profesionalisme*